
Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Nib, Pirt, Dan Sertifikasi Halal Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Produk UMKM Masyarakat Desa Ngogri Jombang

Khotim Fadhli^{1*}, Afif Kholisun Nashoih², Mochammad Syafiuddin Shobirin, Taufik Hidayat³ Jamal Fahrudin⁴

^{1,2,3,4}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: anggiyk@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This article discusses efforts to improve the quality of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) products in the Ngogri Village, Jombang community through socialization and assistance in obtaining the Business Identification Number (NIB), Home Industry Food (PIRT) registration, and halal certification. The research aims to enhance the understanding and skills of MSME actors in complying with applicable regulations and standards, ensuring that the produced products meet established quality requirements. The methodology involves conducting socialization activities to provide information on the procedures and benefits of registering NIB, PIRT, and halal certification. Additionally, direct assistance is provided to help MSME actors with administrative processes and product development. The research results indicate that socialization and assistance significantly increase the understanding and awareness of MSME actors regarding the importance of complying with regulations and quality standards. The implementation of NIB, PIRT, and halal certification on products from Ngogri Village's MSMEs has a positive impact on increasing consumer confidence. MSME actors who have undergone these processes report increased sales and broader market access. Therefore, this article contributes to the local MSME development context, emphasizing the importance of assistance and socialization in achieving improved product quality and competitiveness in the market.

Keywords: NIB; PIRT; halal certification; Ngogri.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang upaya peningkatan mutu produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di masyarakat Desa Ngogri, Jombang melalui sosialisasi dan pendampingan dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dan sertifikasi halal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengikuti regulasi dan standar yang berlaku, sehingga produk yang dihasilkan dapat memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Metode yang digunakan melibatkan kegiatan sosialisasi untuk memberikan informasi tentang prosedur dan manfaat pendaftaran NIB, PIRT, dan sertifikasi halal. Selain itu, pendampingan langsung juga dilakukan untuk membantu pelaku UMKM dalam proses administrasi dan pengembangan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya mematuhi regulasi dan standar mutu. Penerapan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal pada produk UMKM Desa Ngogri memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan konsumen. Pelaku UMKM yang telah mengikuti proses tersebut melaporkan peningkatan penjualan dan akses pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, artikel ini memberikan kontribusi dalam konteks pengembangan UMKM di tingkat lokal, dengan menekankan pentingnya pendampingan dan sosialisasi dalam mencapai peningkatan mutu produk dan daya saing di pasar.

Kata Kunci: NIB; PIRT; Sertifikasi Halal; UMKM; Ngogri.

PENDAHULUAN

Desa Ngogri Megaluh, yang terletak di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, memiliki potensi besar

dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi tulang punggung perekonomian lokal, menyumbang pada pertumbuhan ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Indrawati & Rachmawati, 2021). Namun, seiring dengan potensinya, pelaku UMKM di Desa Ngogri Megaluh dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya terkait proses perizinan, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Proses perizinan tersebut menjadi krusial untuk memastikan legalitas dan keamanan produk UMKM (Oktaviani & Yasa, 2022). NIB merupakan izin berusaha yang diperlukan sebagai identifikasi resmi bagi pelaku usaha (Nur dkk., 2022), sementara PIRT diperlukan untuk UMKM yang bergerak di bidang produksi pangan, guna menjamin standar keamanan pangan. Hal tersebut perlu dilakukan, karena sertifikat ini mengacu bahwa pangan hasil produksi yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan dan standar keamanan yang telah ditentukan (Indika & Janah, 2022).

Sayangnya, pemahaman yang kurang tentang tata cara perizinan dan kurangnya pendampingan dapat menjadi kendala bagi pelaku UMKM di Desa Ngogri Megaluh. Faktor-faktor seperti minimnya pemahaman mengenai prosedur perizinan, keterbatasan akses informasi, serta hambatan administratif, seringkali menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan mutu produk UMKM mereka. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pendampingan Pembuatan NIB dan PIRT sebagai Upaya Peningkatan Mutu Produk UMKM Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang" diinisiasi untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada pelaku UMKM.

Pelaku UMKM di Desa Ngogri tersebar merata hampir di setiap dusun yang menjadikan sebagai salah satu desa dengan beragam bidang pelaku usaha mikro kecil menengah. Berdasarkan survei lapangan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, sebagian besar ada pada bidang olahan makanan namun, hanya ada beberapa usaha yang sudah terverifikasi perizinannya terkait NIB, PIRT, dan Sertifikasi Halal sedangkan sebagian lainnya masih belum memiliki legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Izin Produk Rumah Tangga (PIRT) dan Sertifikasi Halal.

Rendahnya tingkat kepemilikan legalitas usaha disebabkan oleh minimnya pengetahuan pelaku UMKM terkait manfaat dan pentingnya kepemilikan perizinan usaha serta terbatasnya informasi mengenai tata cara pengurusan legalitas usaha. Untuk mengatasi permasalahan di atas, diperlukan dukungan dan bantuan pengembangan terhadap UMKM Desa Ngogri, sehingga Pemerintah Desa dalam Program Kemitraan Masyarakat yang tertuang pada kegiatan pengabdian masyarakat melalui "Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan NIB, PIRT Dan Sertifikasi Produk Halal UMKM Desa Ngogri" diharapkan dapat menjadi fasilitator pendampingan dan pembinaan UMKM agar mampu berkembang menjadi lebih baik.

Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya perizinan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan mereka dapat mengatasi hambatan administratif, meningkatkan mutu produk, mencapai standar yang diperlukan, memberi kepuasan kepada konsumen, serta memenuhi minat dan kenyamanan kepada konsumen terutama konsumen muslim (Akim dkk., 2018). Dengan demikian, UMKM Desa Ngogri Megaluh dapat lebih kompetitif, memiliki akses pasar yang lebih luas, dan pada akhirnya, memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan Desa Ngogri Megaluh dapat menjadi contoh dalam pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dirancang dengan metode yang bersifat holistik dan terarah ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR merupakan metode yang menekankan pada pentingnya proses sosial yang kolektif dalam mencapai tujuan kegiatan dengan melibatkan stakeholder yang ada (Maysari dkk., 2023). Langkah-langkahnya dimulai dengan studi pendahuluan untuk memahami kondisi dan kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Ngogri Megaluh terkait perizinan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal.

Studi pendahuluan ini membuka jalan untuk pengembangan materi edukasi yang dirancang khusus sesuai kebutuhan dan tingkat pemahaman pelaku UMKM di desa tersebut. Materi edukasi mencakup prosedur pengurusan NIB - PIRT- sertifikasi halal, persyaratan yang harus dipenuhi, dan standar mutu yang relevan dengan produk UMKM. Pendampingan langsung dilakukan melalui sesi pelatihan, lokakarya, dan interaksi langsung untuk memberikan panduan praktis kepada pelaku UMKM.

Selanjutnya, tim pendamping yang terdiri dari ahli perizinan, standar mutu, dan pembinaan UMKM

terlibat dalam memberikan bimbingan administratif. Proses ini mencakup pengisian formulir, pelengkapan dokumen, dan pemahaman mendalam terhadap prosedur pengajuan perizinan. Sistem monitoring dan evaluasi dirancang untuk memastikan efektivitas metode pendampingan dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk penyesuaian dan perbaikan.

Sebagai upaya untuk mempercepat dan menyederhanakan proses perizinan, kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga perizinan, dan instansi terkait lainnya dijalin. Informasi mengenai keberhasilan pelaku UMKM yang telah berhasil mendapatkan NIB dan PIRT disebarluaskan sebagai bentuk motivasi dan inspirasi bagi pelaku UMKM lainnya.

Tidak hanya terbatas pada perizinan, metode ini juga mencakup pelatihan peningkatan mutu produk, yang memberikan pemahaman lebih dalam terkait teknik produksi yang baik dan penerapan standar mutu dalam proses produksi. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu produk UMKM, mempercepat proses perizinan, dan secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Ngogri Megaluh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam program ini mendapat dukungan dari beberapa pihak salah satunya adalah lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) UNWAHA yang berkontribusi dan bersinergi terkait sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan memperoleh kesuksesan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran).

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 2 september 2023. Adapun pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Balai Desa Ngogri Kecamatan Megaluh. Program ini dimaksudkan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Produk UMKM Masyarakat Desa Ngogri Megaluh Jombang" berhasil mencapai sejumlah hasil positif yang signifikan. Melalui pendekatan holistik, program ini tidak hanya berfokus pada perizinan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal, tetapi juga melibatkan aspek peningkatan mutu produk UMKM secara menyeluruh.

Sasaran kegiatan Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan NIB, PIRT Dan Sertifikasi Halal ini adalah para pelaku usaha atau pemilik UMKM di Desa Ngogri Megaluh. Langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan sasaran adalah :

1. Memberitahukan dan meminta izin kepada kepala desa mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan NIB, PIRT dan Sertifikasi Halal UMKM desa Ngogri.
2. Memberitahukan dan berkoordinasi kepada kepala dusun untuk membantu merekomendasikan pelaku usaha dalam setiap dusun tersebut yang belum dan membutuhkan legalitas usaha untuk produknya.
3. Bekerjasama dengan kelompok PKK desa ngogri untuk membantu menyampaikan secara door to door ataupun melalui grub whatsapp dan memilih setiap pelaku UMKM sesuai kriteria yang membutuhkan legalitas usaha untuk produknya.
4. Berkoordinasi melalui grup whatsapp untuk seluruh pelaku UMKM yang sudah mendaftarkan usahanya untuk mengikuti program Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan NIB, PIRT dan Sertifikasi Halal.

Dari langkah-langkah di atas ada 15 pelaku UMKM Desa Ngogri yang mendaftarkan usahanya dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat dari UNWAHA. Adapun peserta pendampingan pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data UMKM Desa Ngogri

| No | Nama | Usaha | Alamat |
|-----------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | Ibu Nunuk Pokja | Catering jajan kering | Dusun Ngogri |
| 2 | Ibu Hanifah RT 08 | Opak Jepit | |
| 3 | Ibu Yanah | Kerupuk Beras | |
| 4 | Ibu Dwi Endah Wati | Cilok Kemasan | |
| 5 | Ibu Lena Adi Kusmiati | Rani Cake | |

| | | | |
|----|----------------------------|-------------------|----------------|
| 6 | Ibu Neli Mei | N'chicken | |
| 7 | Goland Iruleta D. | Kerupuk Rambak | |
| 8 | Ibu Novi | Kerupuk Ikan Lele | |
| 9 | Ibu Sugiana | Jamu Tradisional | |
| 10 | Ibu Sarotin | Keripik Tempe | Dusun Pulodadi |
| 11 | Ibu Anik Setyawati | Sari Kedelai | |
| 12 | Ibu Nanik | Nasi Catering | |
| 13 | Ibu Jumiaty | Jajanan Basah | |
| 14 | Ibu Rinda Pratiwi Maryanti | Kerupuk Berkah | Dusun Sono |
| 15 | Ibu Komsatun | Jamu | Dusun Beweh |

Sebagai awal, pendampingan langsung dan pengembangan materi edukasi berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM di Desa Ngogri Megaluh mengenai prosedur perizinan. Materi edukasi dirancang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat, memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diakses dan dipahami dengan baik.

Kolaborasi yang terjalin dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan lembaga perizinan, menjadi kunci dalam mempercepat dan menyederhanakan proses perizinan. Simplifikasi ini secara langsung mengurangi hambatan administratif yang sebelumnya dihadapi oleh pelaku UMKM, membuka jalan bagi mereka untuk lebih mudah memperoleh NIB dan PIRT.

Program juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu produk UMKM. Pelatihan yang diberikan membantu pelaku UMKM memahami teknik produksi yang baik dan menerapkan standar mutu dalam setiap tahap produksi. Hasilnya, produk yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas, meningkatkan daya saing di pasar.



Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembuatan NIB, PIRT dan sertifikasi produk halal UMKM melalui wibesite OSS.co.id

Dengan adanya kegiatan ini, peserta mendapatkan manfaat memahami cara tepat melakukan pendaftaran nib, pirt dan sertifikasi produk halal untuk usahanya. dapat dinyatakan berjalan dengan sukses, lancar, serta sesuai dengan yang diharapkan. Indikator keberhasilan program ini diketahui dari hasil wawancara kepada pelaku UMKM desa ngori Megaluh Jombang bahwa mereka sangat terbantu dengan adanya pelatihan dan pendampingan UMKM melalui wibesite OSS.co.id. Selain itu, hasil observasi saat

pelaksanaan program mendapati informasi valid bahwa para pelaku UMKM dapat menggunakan website OSS.co.id dengan baik untuk mendaftarkan produknya. Bahkan tidak hanya itu, mereka juga memahami bagaimana cara mendaftarkan produk untuk dapat memperoleh NIB, PIRT, dan juga sertifikat halal.

Keberhasilan beberapa pelaku UMKM dalam mengajukan dan memperoleh NIB, PIRT, serta sertifikat halal menjadi bukti konkrit dari efektivitas program ini. Mereka kini memiliki legitimasi resmi untuk menjalankan usaha mereka, meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal.

Dampak positif program tidak hanya dirasakan oleh pelaku UMKM secara individu, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap ekonomi desa secara keseluruhan. Peningkatan produksi dan daya saing produk turut berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat desa, menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Tak hanya itu, program ini berhasil menciptakan jaringan dan kemitraan antara pelaku UMKM, pihak terkait, dan instansi pendukung. Hal ini memberikan dukungan lebih lanjut bagi pertumbuhan UMKM dan menciptakan sinergi yang positif dalam mengatasi berbagai tantangan.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mencerminkan kesuksesan dalam memberdayakan masyarakat Desa Ngogri Megaluh. Pendampingan NIB dan PIRT, sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu produk UMKM, memberikan dampak positif yang nyata bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

SIMPULAN

Program ini memberikan kontribusi positif yang signifikan pada perkembangan dan peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Ngogri Megaluh. Melalui sesi pendampingan langsung, pengembangan materi edukasi, dan kolaborasi dengan pihak terkait, program ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait prosedur perizinan NIB dan PIRT. Peliberalan proses perizinan menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi pelaku UMKM, mengurangi hambatan administratif, dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pentingnya pelatihan peningkatan mutu produk juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas produk UMKM. Pelaku UMKM kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknik produksi yang baik dan implementasi standar mutu. Keberhasilan mereka dalam memperoleh NIB dan PIRT menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak langsung terhadap legitimasi resmi usaha mereka, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan meningkatkan daya saing produk. Hasil positif ini tidak hanya terbatas pada tingkat individu, tetapi juga membawa dampak positif pada ekonomi desa secara keseluruhan. Produk UMKM Desa Ngogri Megaluh mampu bersaing lebih baik di pasar lokal dan regional, menciptakan peluang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Akim, A., Konety, N., Purnama, C., & Adilla, M. H. (2018). Understanding of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jatinangor on the Obligation of Halal Certification in Food Products. *Kumawula: Journal of Community Service*, 1(1), 31–49.
- Indika, M., & Janah, M. (2022). *Pendampingan Program Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas*. 1(1977), 87–92.
- Indrawati, S., & Rachmawati, A. F. (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 231–241. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i3.17113>
- Maysari, N., Hoirot, N., Nasrullah, N., & Mufarihatul Afidah, N. (2023). Urgensi Branding Produk dan Nomor Izin Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Rumpuk. *Opportunity Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.55352/opportunity.v1i1.490>
- Nur, F., Budiarto, R., Amelia, K. S., & Arindawati, S. (2022). *Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan*. 1, 116–124.
- Oktaviani, N. N. N., & Yasa, P. G. A. S. (2022). Urgensi Legalitas Usaha Bagi Industri Kecil Dan Menengah (IkM). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(2), 504–511.